

The 30 Juz Quran Memorization Program as a Competitive Advantage of Integrated Islamic High School Darul Fikri Anggaswangi Sukodono Sidoarjo

[Program Hafalan Al-qur'an 30 Juz Sebagai Keunggulan Kompetitif MA Islam Terpadu Darul Fikri Anggaswangi Sukodono Sidoarjo]

Hadi Sucipto¹⁾, Budi Haryanto ^{*,2)}

¹⁾Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ ProgramManajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: budiharyanto@umsida.ac.id

Abstrak. MA Islam Terpadu Darul Fikri (DAFI) Sukodono Sidoarjo mengedepankan program hafalan 30 juz Al-Qur'an sebagai keunggulan kompetitif untuk menghadapi persaingan lembaga pendidikan. Dengan mengintegrasikan pendidikan umum, agama, hafalan Al-Qur'an, dan keterampilan dalam satu atap, MA DAFI menunjukkan strategi efektif dalam meningkatkan daya saingnya. Pendekatan ini didukung oleh faktor internal seperti manajemen dan profesionalitas, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perubahan teknologi. Visi lembaga adalah mencetak generasi pemimpin yang hafal Al-Qur'an dan berkompeten, sementara misinya mencakup pembelajaran kontekstual, organisasi pembelajaran progresif, dan budaya kontributif.

Kata Kunci – Al-Qur' an; Program; At- Tartil

I. PENDAHULUAN

Maraknya pertumbuhan lembaga pendidikan dalam tahun terakhir ini menunjukkan dinamisnya perkembangan sektor pendidikan. Meningkatnya kesadaran akan pendidikan menjadi salah satu unsur yang mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai lembaga pendidikan. Namun demikian, kompetisi kualitas pendidikan menjadi penilaian utama dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang semakin menjamur di lingkungan kita. Lembaga pendidikan yang berhasil tumbuh dengan baik yaitu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan strategi kompetitif dengan cara melihat peluang yang ada, selain selalu melakukan pengembangan secara berkelanjutan. Dalam mencapai semua keinginan tersebut, diperlukan beberapa strategi. Keunggulan kompetitif adalah salah satu kemampuan untuk memformulasi strategi pencapaian peluang dan minat konsumen melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Sehingga strategi kompetitif menjadi salah satu solusi utama dalam melihat persaingan lembaga pendidikan.[1]

Persaingan di dunia pendidikan dapat dirasakan oleh hampir seluruh pengelola lembaga pendidikan. Setiap tahunnya para pengurus sekolah harus berjuang turun ke masyarakat untuk mendapatkan calon-calon peminat yang bersedia bergabung di lembaganya. Setiap lembaga pendidikan memiliki kiat tersendiri dalam mengupayakan peningkatan pemerolehan jumlah peminat. Persaingan antar Lembaga pendidikan saat ini dirasakan cukup tajam, jumlah Lembaga pendidikan yang beragam sedangkan public konsumen relatif memiliki jumlah yang tetap.

Salah satu lembaga pendidikan yang mencoba untuk meningkatkan daya saing adalah MA islam terpadu DAFI. Meskipun lembaga tersebut tidak sepenuhnya berkiblat dari strategi generik Michael Porter, namun MA islam terpadu DAFI Sukodono mampu menunjukkan keunggulan dalam persaingan antar lembaga di sekitar Sukodono. Dan konsep dari pengelolaan manajemen kelembagaannyapun tidak jauh dari konsep strategi generik perspektif Michael Porter. madrasah mencoba memberikan program pelayanan pendidikan yang memadai. MA islam terpadu DAFI Sukodono menggunakan strategi pemasaran yang tepat sasaran untuk meningkatkan daya saing lembaga.

MA islam terpadu DAFI Sukodono merupakan madrasah baru yang berupaya menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah maraknya persaingan antar lembaga di sekitar Sukodono dan sekitarnya. Dengan hafalan Tiga Puluh juz sebagai program unggul yang menjadi target awal juga menjadi tren di atas rata-rata, dengan system manajemen dan profesionalitas guru dan karyawan, juga didukung oleh

wali santri, maka Lembaga ini menghadirkan suasana baru dan menjadi solusi banyak wali santri yang menginginkan kurikulum formalnya didapat juga hafal al- Qur'an.MA Islam Terpadu Darul Fikri adalah sekolah yang diselenggarakan berdasarkan konsep "one for all". Artinya dalam satu atap sekolah siswa memperoleh pendidikan umum, pendidikan agama, hafalan Al-Qur'an dan pendidikan keterampilan Landasan Hukum

MA Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo lahir untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita besar membangun kembali kejayaan umat Islam yang ditandai lahirnya ulama multidisiplin ilmu, hafal Al-Qur'an dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 2006).[2]

Undang-undang Sisdiknas dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[3]

Undang-undang Republik Indonesia no 2 Tahun 1089.[4]

Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945.[5]

Maksud penyusunan Artikel ini adalah :

- Menyajikan program halafan 30 jus sebagaia program unggulan.
- Menyajikan proses pembelajaran dan pembinaan yang menyejukkan, namun tetap pada mengacu pada target yang diharapkan Lembaga tercapai.
- Menciptakan suasana yang akrab dalam mencapai target.
- Mensyiarkan bahwa menghafal lima belas jus adalah sebagai ikon dari Lembaga tersebut.
- Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil-hasil yang telah dicapai, program-program yang akan dilaksanakan serta masalah-masalah yang dihadapi sekolah untuk jangka waktu 8 tahun (jangka panjang), 4 tahun (jangka menengah) dan tahun pelajaran 2022/2023 (jangka pendek).
- Sebagai pedoman kerja bagi semua personil sekolah dalam melaksanakan tugas mengajar dan mengelola kegiatan pada tahun pelajaran 2023/2024.[6]

II. METODE

I. INTERNAL

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu peran yang penting dalam menganalisis keuangan yang ada di satuan pendidikan. Kondisi ekonomi yang tidak menentu (Fluktuatif) mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran satuan pendidikan.[7]

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan Eksternal Organisasi ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional organisasi serta cara agar operasional organisasi tetap bisa bertahan.[8]

[1] EKSTERNAL

a. Kebijakan pemerintah[9]

b. Arus Perubahan Tehnologi dan Industri[10]

Penulis penanggung jawab atau penulis korespondensi atau *corresponding author* harus ditandai dengan tanda *asterisk* diikuti tanda koma (“*”). Di bagian kiri bawah halaman pertama harus dituliskan tanda Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan disampaikan melalui email penulis korespondensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

I. VISI, MISI DAN STRATEGI PELAKSANAAN MADRASAH MASA DEPAN.

a. Visi.

“Terwujudnya Generasi Pemimpin Indonesia, Hafal Al-Qur'an, Berjiwa Nasionalis, dan Berkompeten”

b. Misi.

1. Membangun kinerja yang unggul (excellent performance) dalam wujud ; pembelajaran kontekstual holistic, SDM yang handal dan tatakelola professional (ahsanu amala)[6]
2. Membangun organisasi pembelajaran yang progresif (learning organization) dalam wujud ; jejaring yang luas, teknologi terkini, organisasi pembelajaran yang adaptif (al-alaq)[6]
3. Membangun budaya kontributif (contributive culture) dalam wujud; menjadi sekolah model dan sekolah peduli lingkungan alam dan social (rahmatil lil alamiin)[6]



VII. SIMPULAN

MA Islam Terpadu Darul Fikri (DAFI) Sukodono Sidoarjo berhasil menciptakan keunggulan kompetitif di tengah persaingan lembaga pendidikan melalui program unggulan hafalan 30 juz Al-Qur'an. Dengan mengintegrasikan pendidikan umum, agama, hafalan Al-Qur'an, dan keterampilan dalam satu sistem, MA DAFI menawarkan pendekatan pendidikan yang holistik dan kontekstual. Keberhasilan lembaga ini didukung oleh strategi manajemen yang profesional, adaptasi terhadap kebijakan pemerintah, dan perubahan teknologi. Visi dan misi yang berfokus pada pencetakan generasi pemimpin yang berkompeten dan berakhlak mulia mencerminkan komitmen MA DAFI dalam menghadapi tantangan pendidikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

REFERENSI

- [1] Bashori, "Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan," *Tadris J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 161–180, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1269>
- [2] T. Riandini, S. F. Sari, and A. A. Saputra, "Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang," *Wahana Karya Ilm. Pendidik.*, vol. 7, no. 01, pp. 31–41, 2023, doi: 10.35706/wkip.v7i01.9227.
- [3] C. Amelia, "Problematika Pendidikan Di Indonesia," *Pros. Semin. Nas. Fak. Ilmu Sos. Univ. Negeri Medan*, vol. 3, pp. 775–779, 2019.
- [4] P. republik Indonesia, "UU Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Pusdiklat Perpusnas*, vol. 18, no. 1, p. 6, 2003.
- [5] R. Imran, I. Rahayu, Marshanda, and A. Aya, "Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada MasyarakatT Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Oleh:," *Q. J. Heal. Psychol.*, vol. 8, no. 32, pp. 73–92, 2020.
- [6] J. Putra and B. Ds, "MA Islam Teradu Darul Fikri Dafi Emas 2030," 2018.

[7] A. Widiensyah, “Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi,” *Cakrawala-Jurnal Hum.*, vol. 17, no. 2, pp. 207–215, 2017.

[8] A. F. Dzulfiqar, “Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar),” *J. Educ. Learn. Sci.*, vol. 21, no. 01, pp. 85– 107, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/gerasi/>

[9] N. Khusnun, “Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Dunia Pendidikan,” 2021.

[10] Z. Oktaviani, “Kemenag: Madrasah Punya Banyak Tantangan di Era Modern,” pp. 3– 4, 2018, [Online]. Available: <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/09/27/pfp6ie384-kemenag-madrasah-punya-banyak-tantangan-di-era-modern>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.